

Dampak Lingkungan Sosial Ekonomi dalam Pembentukan Karir : Analisis Sesuai Teori Krumboltz

Annisa Zahrani¹, Aprilia Halimatul Jannah²

^{1&2} Program Studi bimbingan konseling islam, Fakultas dakwah dan komunikasi,
UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

E-mail: zahraniannisa129@gmail.com¹, apriahalimatul123@gmail.com²

Abstract. *This research was conducted with the aim of knowing the impact of the socio-economic environment in career formation. The research method used is qualitative with a library research approach through descriptive analysis. The data collection technique used is a literature review in the form of books, journals, and articles that are in line with the issues raised in the study. The data analysis used was descriptive analysis based on literature data related to the research variables. The results of the review show that financial climate is significantly related to career arrangements. Families with good financial circumstances can offer greater assistance regarding access to education and career inspiration. On the other hand, financial barriers thwart such access, which is related to students' career decisions and development. . This study assumes that family financial circumstances, e.g., parents' education level, salary, and monetary power, are significantly related to students' career planning and development.*

Keywords: *Financial Social Environment, Career formation, Krumboltz Theory*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak lingkungan sosial ekonomi dalam pembentukan karir. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan library research melalui analisis deskriptif. Teknik pengumpul data yang digunakan yaitu tinjauan pustaka berupa buku, jurnal, dan artikel yang sejalan dengan isu yang diangkat dalam penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang didasarkan pada data-data kepustakaan terkait variabel penelitian. Hasil dari tinjauan tersebut menunjukkan bahwa iklim keuangan secara signifikan berkaitan pengaturan karir. Keluarga dengan keadaan keuangan yang baik dapat menawarkan bantuan yang lebih besar mengenai akses ke pendidikan dan inspirasi karir. Di sisi lain, hambatan keuangan menggagalkan akses tersebut, yang berkaitan keputusan dan pengembangan karier pelajar. . Penelitian ini mengasumsikan bahwa keadaan keuangan keluarga, misalnya, tingkat pendidikan orang tua, gaji, dan kekuatan moneter, secara signifikan berkaitan perencanaan dan pengembangan karier pelajar.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial Finansial, Pembentukan karir, Teori Krumboltz

1. PENDAHULUAN

Sesuai data terukur dari Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2024 sebesar 4,82% atau setara dengan 13,49 juta jiwa penganggur di Indonesia (<http://finance.detik.com>). Padahal, keterbatasan lapangan kerja tidak hanya disebabkan oleh penyebab finansial, tetapi juga banyak penyebab.

Pendidikan memegang kegunaan penting dalam upaya peningkatan kualitas SDM, khususnya di bidang sains dan teknologi. Melalui pendidikan, pelajar diarahkan untuk memiliki pribadi yang unggul, dengan pengembangan pribadi yang sangat penting diwujudkan melalui pendidikan. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk menumbuhkan keahlian dan keterampilan, sehingga para pendidik diharapkan mampu berkreasi dalam menciptakan materi ajar yang mudah dipahami dan sesuai dengan sasaran pelatihan. Pendidikan juga membentuk

karakter sesuai standar dan menjadi jalan menuju prestasi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Salahudin (Anas Salahudin, 2011: 19).

Pemerintah telah berupaya untuk memperbaiki hakikat pendidikan dengan menyusun rencana pendidikan, termasuk pelaksanaan rencana pendidikan 2013 (K-13), yang menumbuhkan keterampilan halus dan keterampilan keras secara adil. K-13 berfokus pada pemberian kualitas sikap yang sesuai dengan keterampilan yang diperoleh di sekolah, sehingga pelajar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan diharapkan dapat menciptakan generasi berkualitas yang dapat beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Larosa Iklima, 2008).

Selain sekolah, keluarga juga berkegunaan penting dalam mengarahkan karier pelajar. Keadaan keuangan keluarga, misalnya tingkat pendidikan dan gaji orang tua, juga memengaruhi perencanaan karier pelajar. Finansial keluarga berkegunaan penting dalam perencanaan karier pelajar. Posisi keuangan seseorang atau keluarga mencakup sudut pandang, misalnya gaji, yang terkait dengan kemakmuran mereka. Istilah finansial jarang dibicarakan bersama, karena "sosial" mengacu pada hubungan di mata publik, sementara "finansial" berfokus pada pemenuhan kebutuhan material seperti pakaian, makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesejahteraan.

Mengenai pendidikan, kondisi keuangan orang tua, misalnya, tingkat pendidikan, iklim, gaji, pekerjaan, dan kepemilikan properti, merupakan elemen penentu dalam kualitas pendidikan pelajar. Orang tua dengan kondisi keuangan yang lebih baik biasanya siap memberikan pendidikan yang lebih baik kepada pelajar mereka. Pendidikan orang tua juga merupakan model yang memberdayakan kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi masa depan pelajar. Semakin tinggi gaji, semakin besar kemungkinan orang tua memberikan bantuan materi dan pendidikan yang lebih baik, seperti akses ke sekolah yang berkualitas dan aset pendidikan lainnya. Di sisi lain, bisnis orang tua memengaruhi kekuatan finansial keluarga, yang memungkinkan mereka memenuhi kebutuhan pendidikan pelajar, baik formal maupun nonformal. Oleh karena itu, kondisi keuangan yang baik merupakan modal penting dalam membina karier pelajar. (Pratama, Sasferi, & Kholidin, 2022: 44-52).

Penelitian terdahulu terkait peran kondisi sosial ekonomi terhadap perencanaan karir menunjukkan bahwa kondisi keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan karir siswa. Penelitian Angela Pratama dalam proposisinya yang berjudul Kegunaan Kondisi Keuangan Keluarga terhadap Perencanaan Karier Pelajar SMP Negeri 4 Sungaipenuh Periode Pelajaran 2020-2021 menemukan bahwa kondisi keuangan keluarga sangat berkaitan perencanaan karier pelajar. Kondisi keuangan yang baik memberikan peluang yang lebih luas

bagi pelajar untuk mengembangkan bakat, sedangkan keluarga dengan finansial yang lebih mapan cenderung tidak mengalami tekanan yang besar dalam memenuhi kebutuhan pokok. (Angela Pratama, 2021)

Dalam jurnal yang ditulis oleh Angela Pratama , Nuzmi Sasferi , dan Farid Imam Kholidin yang berjudul Kegunaan Kondisi Keuangan Keluarga dalam Perencanaan Karier Pelajar, penelitian ini berasumsi bahwa pekerjaan dan kondisi keuangan orang tua beragam dan memengaruhi perencanaan karier pelajar. Orang tua berkegunaan dalam memilih lembaga pendidikan yang berkualitas, menyalurkan bakat dan minat pelajar, serta memberikan motivasi. Sebagian besar orang tua yakin bahwa pelajarnya dapat melanjutkan pendidikan ke perpengajaran tinggi, meskipun ada juga yang terhubungan oleh kondisi keuangan keluarga. (Pratama, Sasferi, & Kholidin, 2022: 44-52).

Penelitian oleh Uly Pramuditya Isnaini dalam buku harian berjudul ID Inspirasi Keputusan Karir Keperawatan dalam Alur Konfirmasi Pelajar Baru menyatakan bahwa inspirasi tertinggi dalam keputusan karir diketahui bahwa dampak dari orang-orang dalam karir tersebut, diikuti oleh minat pribadi dalam bidang kesehatan dan dampak keluarga. Variabel finansial, meskipun penting, tidak secara mendasar memengaruhi keputusan karier dalam keperawatan. (Uly Pramuditya, 2022).

Karir merupakan salah satu perspektif penting dalam kehidupan individu dewasa, di mana pun dan kapan pun mereka berada. Keputusan tentang karir dapat menjadi kendaraan yang tepat bagi orang untuk menyadari kapasitas mereka yang sebenarnya. Istilah vokasi mencerminkan gagasan formatif navigasi terkait bisnis, yang merupakan proses yang mengakar. Vokasional lebih mengacu pada tugas atau panggilan yang dipandang sebagai panggilan, yang melibatkan semua pikiran dan perasaan seseorang dan memengaruhi cara hidup mereka. Karir berubah menjadi kebutuhan yang memengaruhi pikiran dan perasaan seseorang di semua bagian kehidupan mereka sepanjang waktu. (Bimo Walgito, 2000: 200).

Bimbingan karir diketahui bahwa suatu alur yang membantu orang memahami dan mengakui pandangan diri mental mereka dan dunia kerja di luar diri mereka, yang bertujuan untuk membantu mereka memilih tugas, mempersiapkan diri untuk itu, dan membina kehidupan di bidang itu. Bimbingan karir juga merupakan program pendidikan yang membantu pelajar untuk memahami diri mereka sendiri , memahami dunia kerja, dan mengambil keputusan tentang harapan dari pekerjaan dan jenis kehidupan yang mereka inginkan, selain bekerja untuk menghasilkan uang. (Sahril Buchori, 2005: 63). Oleh karena itu, berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk Menjelaskan tentang dampak lingkungan sosial ekonomi dalam pembentukan karir dengan analisis teori krumboltz.

2. METODE

Penelitian ini melibatkan prosedur pengumpulan informasi penelitian pustaka atau *library research* sebagai metode utama dalam mendapatkan data yang berlaku untuk titik Penelitian. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber referensi tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan arsip yang dapat diakses di perpustakaan fisik dan komputerisasi. Dalam alur ini, analis menggunakan tulisan yang ada untuk menyelidiki teori, ide-ide penting, dan hasil Penelitian masa lalu yang terkait dengan masalah yang sedang diperiksa. Penelitian pustaka memungkinkan para ilmuwan untuk melacak informasi yang sah dan dapat dipertahankan, dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai area kekuatan utama untuk suatu premis dalam substansi atau percakapan. (Mestika Zed, 2024: 41). Metode ini dimulai dengan penentuan topik yang jelas, diikuti dengan pencarian tulisan penting dengan memanfaatkan inventaris perpustakaan, kumpulan data daring, atau sumber ilmiah lainnya. Setelah informasi dikumpulkan, peneliti menganalisis pemeriksaan menyeluruh dengan melihat dan meangka data dari berbagai sumber, sehingga ia dapat mengetahui argumen yang didukung oleh bukti tulisan yang ada. Selanjutnya, penelitian perpustakaan memberikan dasar logis yang luas untuk Penelitian ini, sambil melengkapi teknik pengumpulan informasi yang akan digunakan dalam pemeriksaan tambahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan Sosial Ekonomi

Pandangan sudut pandang John Krumboltz dalam Teori Pelatihan Pengarahan Karier (LTCC), unsur-unsur finansial berkegunaan penting dalam membentuk pilihan karier seseorang. Dalam teori sosial, Rumboltz berpendapat bahwa ada dua penyebab utama sebagai penentu dalam pilihan karier, khususnya variabel pribadi dan alamiah. Iklim yang dimaksud diketahui bahwa tempat kerja, kebutuhan kerja, dll. Karakter dan perilaku individu lebih merupakan akibat dari pelatihan daripada bawaan. Empat penyebab yang memengaruhi pengarahan karier, yaitu: variabel keturunan, iklim, pelatihan, dan keahlian dalam mengelola tugas atau masalah. Variabel keturunan bersifat alamiah seperti struktur dan kondisi fisik, misalnya, wajah, orientasi, ras, identitas. Keadaan ekologis pada umumnya merupakan sesuatu yang berada di luar kendali individu tetapi dampaknya dapat direncanakan atau spontan. Penyebab pelatihan terkait dengan latihan yang hampir selalu dilakukan sejak tahap awal. Kesempatan untuk meningkat ini memengaruhi cara berperilaku dan pilihan individu, termasuk perilaku keputusan karir. Keahlian dalam mengelola tugas atau masalah merupakan suatu

komunikasi atau kesempatan untuk bertumbuh, sifat bawaan, bakat dan iklim. (Yuli Nurmalasari dan Rizki Erdiantoro, 2020: 48).

Krumboltz , Mitchell dan Gelatt lebih condong ke arah dampak kehidupan pada keputusan panggilan. Teori ini diajukan oleh Krumboltz , Mitchell dan Gelatt pada periode 1975 dan diperbarui pada periode 1995 oleh Krumboltz dan Mitchell Sahaja . Teori ini masuk akal karena ada empat variabel dalam alur pilihan pekerjaan, khususnya dampak keahlian dan kapasitas individu, iklim, kesempatan untuk meningkat dan keahlian dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, ada juga beberapa variabel pendukung yang terlibat dengan pilihan pekerjaan yang diilustrasikan oleh komentator, misalnya, elemen keluarga, iklim dan gaji. Komentator telah memperkenalkan beberapa daftar indeks dari berbagai kreator sehubungan dengan penyebab-penyebab terkait. Elemen-elemen ini terkait erat dengan ulasan ini. (Nur Alia Balkis dan Borhan Abdullah, 2000: 2).

Teori Pembelajaran Sosial Faktor-faktor Kejayaan dalam Kerjanya Seseorang Individu Mengikut Teori Pembelajaran Sosial Krumboltz yaitu:

1. Genetika/keturunan dan bakat istimewa meliputi kebangsaan, orientasi, kondisi tubuh, tingkat kecerdasan, keahlian bermusik dan keahlian kreatif.
2. Keadaan lingkungan dan kejadian yang terjadi selama jangka waktu perbaikan Sosial, politik, keuangan, kemasyarakatan, habitat asli, misalnya, terjadinya bencana alam atau akses terhadap aset alami.
3. Pelatihan sesuai pengalaman Afiliasi Instrumental Keterkaitan untuk mengalami perolehan dari orang lain.
4. Keahlian dan keahlian dalam mengendalikan pekerjaan; Akibat dari kerjasama antar pertemuan pelatihan , individu, keahlian luar biasa dan iklim.

Penyebab tambahan diketahui bahwa minat yang mendalam, kewajaran kualitas individu, perspektif tentang pekerjaan saat ini, kelihaian dalam bergerak menuju pekerjaan dan hanya memutuskan, kapasitas untuk memahami dan mengevaluasi keadaan, memutuskan dan memilah rencana kerja, upaya untuk meninjau dengan benar, mengidentifikasi opsi dan sumber data, proses. Pandangan Krumboltz , keahlian belajar tidak hanya memberikan keterampilan dasar kepada pelajar sepanjang perkembangan mereka tetapi juga menanamkan angka, keyakinan, dan minat pada pelajar. Selain itu, peningkatan kemajuan seseorang dalam karier mereka harus terlihat sesuai dengan kecenderungan dan dukungan bakat yang ada. Namun, seseorang yang berbakat dengan keterampilan tidak benar-benar efektif dalam bidang tertentu yang terkait dengan keterampilannya. (Azmi Shaar dan Zainudin Omar, 2004: 192).

Teori yang digambarkan di atas bergantung pada ilmu otak, yang menyatakan bahwa orang memiliki kendali atas hidup mereka. Meskipun para sarjana sepakat bahwa tingkat kendali berubah di antara orang dan keadaan, mereka juga sepakat bahwa orang memiliki beberapa tingkat kendali. Pekerjaan seorang pemandu karir diketahui bahwa untuk membantu orang dalam mengembangkan kapasitas mereka untuk membimbing diri mereka sendiri. Angka-angka dan navigasi karier merupakan penyebab penting yang dipertimbangkan dalam mengantisipasi perilaku pasar kerja. Sementara sosiolog dan pakar keuangan lebih berfokus pada hubungan persahabatan, instruktur karier berfokus pada membimbing orang, sehingga pemanfaatan teori humanistik dan moneter tidak secara langsung relevan, meskipun pemahaman yang luas tentang dunia kerja dapat meningkatkan efektivitas konselor. (Johnson & Mortimer, 2002: 37-81).

Berbeda dengan terapis, sosiolog dan analis pasar lebih fokus pada perilaku kelompok, baik kelompok kecil, misalnya keluarga atau kelompok besar, misalnya wanita atau kelompok minoritas. Pakar keuangan mungkin fokus pada kekuatan moneter yang memengaruhi pengembangan karier, misalnya finansial global, pasar kerja, dan unsur-unsur pasar organik kerja. Analisis sebagian besar berkonsentrasi pada bagaimana orang dapat memengaruhi keadaan mereka saat ini melalui keputusan terkait kata atau variasi pekerjaan, sementara sosiolog dan spesialis keuangan tertentu lebih fokus pada apa arti lingkungan kerja bagi orang.

Sudut pandang alternatif ini memberikan sudut pandang lain tentang buruh dan lingkungan kerja. Hotchkiss dan Borow mencatat meningkatnya pertimbangan analisis dan ahli keuangan terhadap penyebab-penyebab yang mendasarinya, misalnya, status moneter, hambatan untuk pengembangan karier seperti perpisahan, dan penyebab pasar kerja yang memengaruhi karier. Metodologi yang lebih komprehensif ini menonjolkan penyebab-penyebab yang berada di luar kendali orang tersebut, daripada metodologi mental yang menggarisbawahi kendali individu. Beberapa spekulasi yang telah dibuat telah menjadi subjek penelitian yang meningkat. Satu teori yang umumnya difokuskan oleh sosiolog diketahui bahwa model pemenuhan status, yang memprediksi tingkat keunggulan pekerjaan seseorang sesuai prestasi atau fondasi sosialnya, khususnya keluarga. Kemudian lagi, teori signifikan dalam masalah keuangan yang terkait dengan pengembangan karier diketahui bahwa teori sumber daya manusia, yang menyatakan bahwa orang-orang menginvestasikan sumber daya dalam pendidikan dan pelatihan untuk mendapatkan posisi yang lebih menguntungkan dan lebih terhormat. (Rojewski & Kim, 2003: 89-108).

Teori lainnya diketahui bahwa teori dualistik pasar kerja, yang mengakui pasar kerja esensial dengan posisi yang stabil dan kemungkinan kemajuan, dan pasar kerja tambahan, yang

menawarkan posisi bergaji rendah dengan sedikit peluang untuk kemajuan. Meskipun spekulasi ini tidak secara langsung memberikan ide untuk pengarahan karier, spekulasi ini benar-benar memberikan sedikit pengetahuan yang dapat diterapkan oleh para pemandu dalam membantu pengambilan keputusan karier dan perubahan pekerjaan.

Pembentukan Karir

Teori pengaturan karir yang dibuat oleh John D. Krumboltz menggarisbawahi dampak peluang pertumbuhan dan iklim dalam arah karier. Sesuai teori ini, karakter dan perilaku individu dibentuk oleh peluang pertumbuhan yang unik, baik positif maupun negatif, yang memengaruhi keputusan karier. Krumboltz membedakan empat poin utama dalam pengembangan karir: warisan genetika (keahlian dan atribut alami), keadaan ekologis (sosial dan budaya), peluang untuk pertumbuhan (kolaborasi dengan orang lain), dan keahlian pendekatan proyek (kapasitas untuk mengelola tantangan karier).

Pengarahan independen terhadap karir, sebagaimana ditunjukkan oleh Krumboltz, tentu saja bukan interaksi yang pasif. Orang-orang secara efektif memperhatikan, meniru, dan belajar dari setiap orang di sekitar mereka, sambil memikirkan berbagai pilihan sebelum mengambil keputusan. Salah satu bagian penting dari proses pengembangan karier diketahui bahwa persepsi model yang efektif. Orang-orang akan lebih sering memilih karir yang diyakini dapat memberikan kesuksesan yang langgeng pada orang lain. (Prastya, 2016: 4-5).

Gagasan determinisme proporsional juga penting bagi teori ini, di mana terdapat kolaborasi unik antara individu, iklim, dan perilaku. Perubahan dalam satu sudut pandang dapat memengaruhi perspektif yang berbeda, sehingga pilihan karir dapat berubah seiring dengan perkembangan pengalaman dan lingkungan. Teori ini juga memiliki saran untuk pengarahan karier, di mana fokus utamanya diketahui bahwa membantu orang-orang untuk memahami diri mereka sendiri dan mengembangkan keterampilan yang penting untuk menjelajahi dunia kerja yang memengaruhi. Secara umum, teori Krumboltz menawarkan struktur menyeluruh untuk memahami bagaimana berbagai elemen, khususnya peluang pertumbuhan, berkegunaan dalam membentuk karier seseorang. (Alie M, 2006: 71).

Teori Krumboltz

Pada periode 1979, Krumboltz menyampaikan teorinya sesuai teori pelatihan sosial Albert Bandura. Meskipun perspektif Bandura tentang pengaturan perilaku telah mengalami perubahan tertentu, Krumboltz tidak membuat perbaikan besar pada teorinya. Teori pelatihan sosial dalam pengembangan karir ini menggarisbawahi kegunaan penting perilaku dan persepsi

dalam manajemen karier. Iklim, khususnya belahan jiwa, memengaruhi pilihan karier seseorang. Orang dapat memperhatikan, mencerminkan, dan memodelkan cara berperilaku setiap orang di sekitar mereka jika hal itu dapat diterapkan.

Teori ini menggabungkan penyebab keturunan, iklim, peluang pertumbuhan, dan keahlian sebagai komponen penting dalam pengarahan karier. Krumboltz berpendapat bahwa pengarahan karier independen diketahui bahwa keputusan individu dari beberapa pilihan lain, yang dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan hubungan lingkungan, seperti orang tua, instruktur, kegiatan rekreasi, atau minat yang memungkinkan penyelidikan karir terkait. (Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge, 2005: 109).

Mitchell dan Krumboltz menyatakan bahwa seorang individu menentukan pilihan karir melalui berbagai cara berperilaku yang mengarah pada panggilan tertentu. Sebagian dari cara berperilaku ini mencakup menghadiri kelas, menghadiri program pelatihan, mengejar posisi, naik karir, mengembangkan posisi, atau memasuki posisi baru. Pandangan Krumboltz, alur dinamis karier dipengaruhi oleh penyebab-penyebab seperti warisan genetika dan keahlian luar biasa, kejadian dan kondisi lingkungan, peluang untuk meningkat, dan keterampilan dalam bergerak maju dalam proyek. (Umi Kartika, 2000: 23).

Dalam teori Krumboltz, empat penyebab utama memengaruhi peningkatan karier: warisan turun-temurun dan keahlian khusus, keadaan dan kesempatan alami, peluang pertumbuhan, dan keahlian pendekatan penugasan. Keempat elemen ini bekerja sama untuk membentuk arah perencanaan karier seseorang. (Sari, Yusuf, Iswari, & Afdal, 2000: 121).

1. Warisan genetik dan kapasitas unik.

Variabel-variabel ini mencakup bakat dan karakteristik intrinsik yang memengaruhi peluang karier seseorang. Setiap individu dilahirkan ke dunia dengan kemungkinan-kemungkinan tertentu, seperti bakat, minat, atau keahlian unik, yang dapat diciptakan. Warisan turun-temurun dari orang tua sering kali muncul dalam kapasitas yang sebanding, misalnya, ketika seorang pelajar memperoleh keahlian untuk berbicara di depan umum dari ayahnya. Variabel-variabel ini membentuk alasan perencanaan karier seseorang, mengingat kemungkinan-kemungkinan ini dapat menentukan keputusan karier yang tepat.

2. Keadaan dan kesempatan lingkungan.

Iklim luar individu, misalnya, peluang pendidikan dan pekerjaan, sangat memengaruhi perencanaan karier. Tidak semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk menempuh pendidikan tinggi atau memperoleh beasiswa, dan penyebab-penyebab ini dapat membatasi pengembangan karier individu. Namun, jika potensi intrinsik didukung oleh iklim yang

memberi peluang, individu akan merasa lebih mudah untuk meningkatkan keterampilan luar biasa mereka. Dengan demikian, penyebab genetik dan ekologi akan bersinergi dengan ideal.

3. Pengalaman belajar.

Peluang pertumbuhan yang diperoleh orang sepanjang hidup mereka, baik secara resmi maupun tidak, memberikan sudut pandang pada panggilan yang berbeda. Pengalaman ini membentuk pemahaman orang tentang karir yang mereka minati, sehingga memengaruhi rencana karir mereka. Pengalaman yang signifikan dan positif meningkatkan kapasitas sejati seseorang dan mendukung perencanaan karir. Namun, pengalaman negatif dapat menjadi penghalang bagi pengembangan karir, karena dapat mengganggu energi kooperatif antara unsur-unsur genetik dan alami.

4. Keahlian metodologi tugas.

Keahlian ini mencakup kapasitas individu untuk mengatasi masalah, menyampaikan, dan menyesuaikan diri dengan berbagai kesulitan dalam karir mereka. Keahlian ini merupakan konsekuensi dari gabungan potensi genetik, keadaan ekologis, dan peluang pertumbuhan. Orang perlu memahami bahwa mereka akan menghadapi berbagai hambatan dalam karir mereka, seperti peluang terbatas atau bantuan alam. Keahlian berpikir kritis sangat penting bagi orang untuk mampu menghadapi tantangan dan terus mengembangkan karir mereka, meskipun ada hambatan eksternal. (Rezaei, Sodani, & Atari, 2004).

Krumboltz menggarisbawahi bahwa karir tidak hanya dipengaruhi oleh penyebab-penyebab internal seperti keahlian dan minat, tetapi juga oleh elemen-elemen eksternal, termasuk iklim dan peluang. Kedua variabel ini harus saling mendukung untuk mencapai kemajuan karir yang ideal. Pada awalnya, Krumboltz, Mitchell, dan Gelatt mempelajari metodologi ini, hingga pada periode 1994 Krumboltz melanjutkan perkembangannya. Pandangan mereka menyatakan bahwa teori pelatihan sosial dalam arahan karir merupakan peningkatan keseluruhan dari teori perilaku pelatihan sosial yang disajikan oleh Bandura. Teori ini mengharapkan bahwa karakter dan perilaku individu muncul dari peluang khusus untuk pertumbuhan, termasuk campuran pemeriksaan mental positif dan kejadian pengembangan negatif. (Triastuti Fransisca Mudijijanti, 2005: 214).

Krumboltz dkk., sebagaimana dikutip Supriadi, menggarisbawahi bahwa setiap individu memiliki peluang baru untuk meningkat sepanjang hidup, yang membentuk variabel-variabel penting dalam menentukan keputusan karir. Variabel-variabel tersebut meliputi: (1) pemahaman diri sesuai pengalaman dan hasil yang berhubungan dengan pedoman yang dipelajari, (2) keterampilan yang digunakan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan

(3) perilaku dalam mengambil langkah karier, misalnya mengejar karir atau memilih lembaga pendidikan atau pelatihan. (Supriadi, 2022).

Untuk situasi ini, pengembangan keyakinan dan spekulasi individu sangat penting dalam model pelatihan sosial. Tugas penasihat diketahui bahwa menyelidiki anggapan dan keyakinan individu dan menyelidiki keyakinan dan langkah elektif yang harus dimulai. (Rezaei, Sodani, & Atari, 2014).

Dampak Lingkungan Sosial Ekonomi terhadap Pembentukan Karir: Analisis Teori Krumboltz

Keputusan memilih pekerjaan merupakan salah satu alur yang dilakukan oleh seorang individu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya melalui pekerjaan yang akan dijalannya kelak. Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat pembagian atau pemisahan masyarakat ke dalam kelas-kelas yang progresif. Perkembangan yang tertata secara sosial ini disebut juga dengan status keuangan. Pada hakikatnya, status keuangan keluarga merupakan bagian utama dalam memilih pekerjaan seorang pelajar, setiap pelajar memiliki standar, bakat dan minat. Dengan begitu, pelajar akan lebih cerdas dalam memilih pekerjaannya dan dapat mengubah kondisi keuangan keluarganya selama masa penjoblosan pekerjaannya nanti. (Triastuti Fransisca Mudijijanti, 2015: 214).

Status keuangan merupakan kumpulan individu dengan kedudukan, pendidikan, dan kualitas keuangan yang setara. Salah satu penyebab yang menentukan perkembangan karier seseorang diketahui bahwa status keuangan orang tua. Wawasan dan angka prestasi akademis pelajar sangat erat kaitannya dengan status keuangan orang tua, hal ini karena setiap orang tua akan memberikan kesempatan yang berbeda kepada pelajar untuk berkarya. Kesempatan yang diberikan akan berbeda-beda sesuai dengan keahlian orang tua dalam memberikan pilihan pendidikan dan perencanaan karier. (Tiya Ristin Rinanda & Muhammad Abdul Ghofur, 2019: 02).

Keahlian mengatur karier pelajar muda tidak muncul begitu saja tanpa bantuan orang lain. Ada beberapa penyebab yang memengaruhi perkembangan karier, yaitu penyebab internal (penyebab yang berasal dari dalam diri individu) dan penyebab eksternal (penyebab yang berasal dari luar diri individu). Penyebab internal yang dimaksud diketahui bahwa angka-angka hidup, tingkat wawasan, bakat dan minat, karakter, pengetahuan, dan status sosial. Sedangkan penyebab eksternal meliputi masyarakat, kondisi keuangan suatu negara atau wilayah, keluarga, pendidikan sekolah, hubungan dengan teman sebaya, dan status keuangan. (Hayanatul Fittari Fadhilla Yusri, 2000: 78).

Kapasitas finansial wali dalam banyak kasus digunakan sebagai tolok ukur seberapa besar perkembangan karier mereka selanjutnya. Oleh karena itu, status finansial memengaruhi peluang akademis, keinginan karier, dan, yang lebih penting, perspektif individu terhadap pencapaian karier di masa depan. Status finansial, khususnya dalam keluarga, memegang kegunaan penting dalam perkembangan karier seseorang. Status sosial wali dapat memengaruhi kapasitas pelajar untuk mengakses informasi tentang keputusan karier. (Angela Pratama & Farid Imam Kholidin, 2022: 50).

Keluarga dengan status keuangan yang lebih tinggi biasanya memiliki akses yang lebih baik terhadap pendidikan yang bermutu. Hal ini dapat membuka peluang bagi orang untuk memperoleh keterampilan dan informasi yang dibutuhkan untuk berbagai karir. Sebaliknya, mereka yang berasal dari keluarga dengan status keuangan yang lebih rendah akan menghadapi keterbatasan terkait pendidikan, yang membatasi pilihan karir mereka. Persaingan di dunia bisnis semakin sulit dan ketat dengan persyaratan untuk memiliki gelar sarjana atau pendidikan tinggi empat periode. Sementara itu, banyak pelajar tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka karena penyebab keuangan yang kurang. (Hayanatul Fittari Fadhilla Yusri, 2020: 78). Beberapa alasan mengapa pelajar tidak melanjutkan sekolah:

- a. Perfinansialan keluarga pada umumnya rendah
- b. Sikap pelajar terhadap lulusan sekolah kejuruan yang dapat dengan cepat mendapatkan pekerjaan
- c. Kurangnya bantuan dari berbagai pihak di sekitar pelajar, seperti orang tua dan keluarga. (Desta Retno Ningtyas & Ani Widayati, 2020: 02).

Perencanaan karier pelajar disesuaikan dengan bakat, minat, dan kondisi keuangan keluarga. Di dalam keluarga, orang tua berkegunaan aktif dalam menentukan karier masa depan pelajarnya, termasuk: memilih lembaga pendidikan yang berkualitas, mengarahkan bakat dan minat pelajar sesuai dengan bidangnya, memberikan motivasi, perhatian terhadap kemajuan pelajar di sekolah. Aspek sosial-finansial diketahui bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan yang ada di masyarakat atau sebagian besar berhubungan dengan bantuan pemerintah terhadap masyarakat. Kepercayaan keluarga juga merupakan variabel lain yang dapat memengaruhi perkembangan pelajar. Pola pikir dan kebiasaan keluarga akan memengaruhi perkembangan pelajar, misalnya, pandangan orang tua yang otoriter akan menyebabkan pelajarnya menjadi orang yang tidak peduli, kurang percaya diri, enggan, dan, yang lebih mengejutkan, kurang beruntung. (Angela Pratama & Farid Imam Kholidin, 2022: 50).

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa lingkungan sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karir siswa. Keluarga dengan kondisi sosial ekonomi yang baik mampu memberikan dukungan lebih dalam akses pendidikan dan motivasi karir. Sebaliknya, keterbatasan dalam aspek sosial ekonomi dapat menghalangi akses tersebut, yang berdampak pada pilihan dan perkembangan karir siswa. Teori Krumboltz menekankan bahwa faktor-faktor lingkungan, pengalaman belajar, dan keterampilan dalam menghadapi tugas sangat mempengaruhi keputusan karir. Oleh karena itu, konselor karir harus mempertimbangkan faktor-faktor ini saat membantu siswa merencanakan masa depan mereka.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adi , A. (2016). Kajian tentang penyebab tingginya pengangguran lulusan di Wilayah Simeulue Barat, Bagian Simeulue (Dokumen doktor, Sekolah Tinggi Teuku Umar , Meulaboh).
- Alie , M. (2016). Wewenang dan Keahlian: Dampaknya terhadap Kemajuan Karir dan Saran terhadap Pelaksanaan Bantuan Umum di Bagian Palembang. *Jurnal Logika Keuangan Internasional* Terkini, 7 (1), 1-7.
- Angela Pratama Farid Imam Kholidin , "Pekerjaan Kondisi Finansial pada Perencanaan Karier Pelajar," *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Indonesia* Vol. 04 No. 01 (2022): 50.
- Azmatul Khairiah Sari et al., "Investigasi Teori Karir Krumboltz : Survei Penulisan," *Jurnal Ilmiah Jurusan Pendidikan Undiksha* Edisi 12, no. 1 (Jalan 31, 2021), diakses 13 September 2024.
- Azmi Zhaar , Zainudin Omar. "Investigasi Tokoh Publik yang Memanfaatkan Sejarah Lisan: Laporan Fundamental." *Diary of Social Improvement* Volume 17 1, no. 1 (17 Juni 2014): 192.
- Bimo Walgito , *Pengarahan + Pembinaan (Penelitian dan Karir)*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010)
- Tujuan Retno Ningtyas Ani Widbarisi , "Hubungan Asumsi Kejuruan, Sosio-Finansial dan Hasil Belajar terhadap Prestasi Belajar Lanjutan Pelajar Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMKN 1 Godean " (Yogyakarta): 02.
- Aspek Keuangan Dilihat Dari Status Keuangan Keluarga," *Jurnal Promosi : Diary of Monetary Schooling UM Metro* Vol. 07 No. 01 (2019): 02.
- Hayanatul Fittari Fadhila Yusri , "Dampak Keadaan Keuangan Keluarga terhadap Perencanaan Karir Pelajar," *Consilium : Jurnal Ilmu Kepengajaran dan Ilmu Pendidikan* Vol. 07 No. 02 (Desember 2020): 78.
- <https://www.detik.com/edu/detikedu/d-7459262/infografis-indonesia-puncaki-tingkat-pengangguran-di-asean-pada-2024>. Diakses pada 1 September 2024 pukul 11:54
- Johnson, MK dan Mortimer. JT 2002. Keputusan dan peningkatan panggilan pandangan sudut pandang humanistik. Dalam D. Brown and Partners (Eds.), *Keputusan dan peningkatan panggilan* (edisi keempat, hlm. 37-81). San Francisco: Jossey -Bass.

- Khasan Setiaji , "Keputusan Vokasi Pelajar Pendidikan Keuangan," Jurnal Pendidikan Keuangan, Jurnal Pendidikan Vol.10 No.02 (Desember 2015): 200.
- Mohd Yunus , Noordiyana , Zaida Juga bukan Zainudin , Yusni Muhammad Yusop , Wan Norhbarisi
- Nur Alia Balkis Binti Sharifuddin dan Borhan Abdullah. "Wanita dan Pilihan Karir di Sektor Publik." Oer.Ums.Edu (2021): 2.
- Prastya , A. (2016). Pembimbingan dan Arahan Vokasi dengan Pendekatan Pelatihan Sosial Krumboltz dalam Penentuan Keputusan Karier Pelajar Kelas XI di Mama Bilingual Krian. Sidoarjo . UIN Sunan Ampel Surabaya .
- Pratama , A., Sasferi , N., dan Kholidin , FI (2022). Hubungan Kondisi Keuangan Keluarga terhadap Perencanaan Karir Pelajar. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Indonesia, 4 (1), 44-52.
- Rezaei , K., M. Sodani , dan Y. Atari. "Keberhasilan Pelatihan Sosial Krumboltz dalam Memperluas Pemenuhan Karir di Kalangan Pendidik Perempuan" 2014. Diterima pada 16 September 2024. [https://www.semanticscholar.org/paper/Viabilitas Pelatihan Sosial Krumboltz Pada Rezaei Sodani /7b072390070edde9db03eba2c92720ecdeb55968](https://www.semanticscholar.org/paper/Viabilitas_Pelatihan_Sosial_Krumboltz_Pada_Rezaei_Sodani_/7b072390070edde9db03eba2c92720ecdeb55968).
- Rojewski , JW, dan Kim, H. 2003. Contoh keputusan karir dan perilaku pemuda yang terikat kerja selama masa pubertas awal. *Diary of Vocation Improvement*, 30,89-108 .
- Rojewski , JW, dan Kim, H. 2003. Contoh keputusan vokasi dan perilaku pemuda yang terikat kerja selama masa awal ketidakdewasaan. *Diary of Vocation Improvement*, 30,89-108
- Sahril Buchori , Kecukupan Arahan Karir untuk Mengembangkan Lebih Lanjut Keahlian Kerja Inti Pelajar (Jurnal Ilmu Otak Pendidikan dan Bimbingan Vol. 1 No. 1 Juni 2015).
- Sari, AK, Yusuf, AM, Iswari , M., dan Afdal , A. (2021). Pengujian teori panggilan Krumboltz : Survei Penulisan. Buku Harian Logika Pengarahan dan Pembimbingan Undiksha , 12 (1).
- Stephen P Robbins, Timothy An Adjudicator, *Hierarchical Conduct Versi Keenambelas*, (Jakarta: Salemba Empat , 2015), hal. 109
- Suhardita , K., Sapta , IK, Yuliastini , NKS, Sastrawati , WU, dan Purwanti , NKC (2019). Kecukupan Model Krumboltz dalam Mengarahkan Perilaku dalam Membina Pilihan Karier Pelajar. *Widyadari : Jurnal Pendidikan*, 20(1).
- Supriadi , Supriadi . Dampak Kemajuan Karir Terhadap Realisasi Diri. *Aha Media Aksara* , 2022. Didapat hingga 15 September 2024. <https://repository.penerbiteurka.com/ms/distributions/358202/>.
- Tiya Ristin Rinanda Muhammad Abdul Ghofur , "Penelitian tentang Pengembangan Karier Pelajar Pendidikan
- Triastuti Fransisca Mudijijanti , "Dampak Arahan Karir di Sekolah dan Status Keuangan Orang Tua terhadap Keputusan Karier Pelajar," *Educatio Vitae* Vol. 03 No. 02 (2015): 214
- Uly Pramuditya Isnaini , "Bukti yang Dapat Diakui tentang Inspirasi Keputusan Karir Keperawatan dalam Alur Konfirmasi Pelajar Baru: Survei Penulisan," *ProNers* 4, no. 1
- Umi Kartika , Dampak Pengarahan Kejuruan terhadap Dinamika Karir Pelajar Kelas XII SMA Negeri 1 Bengkalis , (Pekanbaru : Tenaga Kerja Ilmu Otak, Penguasa Syarif Perpengajaran Tinggi Agama Islam Negeri Kasim , Riau, 2020), 23, https://repository.uin-suska.ac.id/14130/7/7.%20BAB%20II_2018176PSI.pdf .

Wan Othman, Engku Mardiah Engku Kamarudin , dan Muharram Anuar . "Memahami Navigasi Vokasi: Elemen yang Berkaitan dan Pemanfatan Teori Pelatihan Sosial Krumboltz ." *Global Diary of Scholarly Exploration in Business and Sociologies* 14, no. 7 (4 Juli 2024): Halaman 36-51.

Yuli Nurmalasari dan Rizki Erdiantoro . "Penataan dan Pilihan Pekerjaan: Gagasan Penting dalam Manajemen Pekerjaan dan Layanan Bimbingan." *Quanta* 44, no. 1. 1 (Januari 2020): 48.

Zed, Mestika . 2024. *Penulisan Metode Penelitian*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.